

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi.<sup>52</sup> Paradigma adalah cara pandang seorang Ilmuwan tentang sisi strategis yang paling menentukan nilai sebuah disiplin ilmu pengetahuan itu sendiri. Pada penelitian Kuantitatif, teori atau paradigma teori digunakan untuk menuntun peneliti menemukan masalah penelitian, menemukan hipotesis, menemukan konsep-konsep, menemukan metodologi, dan menemukan alat-alat analisis data.<sup>53</sup>

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif atau statistik.<sup>54</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan gaya belajar terhadap prestasi siswa MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung

##### **2. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>55</sup>

---

<sup>52</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*.( Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal.18

<sup>53</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 25

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 8

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 37

Jenis penelitian assosiatif ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu tingkat pendidikan orang tua dan gaya belajar terhadap variabel terikat yaitu prestasi siswa yang diambil dari nilai raport.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Para ahli mendefinisikan pengertian variabel dimana memiliki beragam macam jenis variabel dan contohnya. Dari berbagai hasil definisi para ahli mengenai pengertian variabel, ditemukan pengertian variabel yang sebenarnya, dimana secara umum pengertian variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>56</sup>

Di dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan yaitu variabel Independen dan variabel dependen. Variabel independen sering disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “Y”.<sup>57</sup>

Penelitian ini memiliki variabel seperti berikut:

Variabel bebas (X) : X1 Tingkat Pendidikan Orang Tua  
X2 Gaya Belajar

Variabel terikat (Y) : Prestasi Siswa

---

<sup>56</sup> *Ibid*, hal. 38

<sup>57</sup> *Ibid*, hal. 39

## C. Populasi, Sampel dan Sampling

### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>58</sup>

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>59</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dapat disimpulkan sebagai sekumpulan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan data yang diperoleh, populasi peserta didik MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung berjumlah 300 siswa.

### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan oleh peneliti apabila populasi terlalu besar dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>60</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas yaitu kelas IIIB MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung semester ganjil tahun pelajaran

---

<sup>58</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal.99

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 80

<sup>60</sup> *Ibid*, hal. 81

2020/2021 yang berjumlah 46 orang dari populasi yang ada, yaitu 21 siswa laki-laki dan 25 Siswa perempuan.

c. Sampling

Sampling adalah salah satu bagian dari proses penelitian yang mengumpulkan data dari target penelitian yang terbatas. Sampling merupakan kegiatan mengambil sebagian dari populasi yang akan diteliti dengan cara tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan supaya sebagian yang diambil mewakili ciri populasinya.<sup>61</sup>

Teknik sampling merupakan teknik untuk pengambilan sampel. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Ada banyak cara atau teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel diantaranya adalah teknik pengambilan sampel dengan secara kebetulan (*accidental sampling*), teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*), teknik pengambilan sampel dengan menetapkan jumlah tertentu (*quota sampling*), dan lain-lain.<sup>62</sup>

Pada penelitian pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan gaya belajar terhadap prestasi siswa MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* atau pengambilan sampel dengan suatu tujuan dan dengan suatu pertimbangan tertentu.<sup>63</sup> Sampling ini digunakan karena pengambilan sampel atas pertimbangan peneliti dan pihak sekolah yang menghendaki di kelas III, di kelas ini siswanya heterogen dan pada kelas ini secara psikologi mendukung penelitian, serta untuk diberi angket siswa kelas III sudah bisa mengerjakannya.

---

<sup>61</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 245

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 81

<sup>63</sup> *Ibid*, hal. 85

#### D. Kisi-kisi Instrumen

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Adapun kisi-kisinya sebagai berikut:

##### 1. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Adapun kisi-kisi angket dalam tingkat pendidikan orang tua (X1), adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua**

Variabel	Indikator	No.Item
Tingkat pendidikan orang tua	Tingkat pendidikan terakhir ayah SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK, Perguruan Tinggi/Sarjana	1
	Tingkat pendidikan terakhir ibu SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK, Perguruan Tinggi/Sarjana	2
	Jumlah	2

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga siswa hanya memberi tanda pada jawaban yang telah dipilih. Adapun pemberian skor dari setiap jawaban adalah sebagai berikut :<sup>64</sup>

**Tabel 3.2 Skor Tingkat Pendidikan Orang Tua**

No	Tingkat Pendidikan Orang Tua	Skor
1	SD	6
2	SMP	9
3	SMA	12
4	D1	13
5	D2	14
6	D3	15
7	S1	16
8	S2	18
9	S3	21

<sup>64</sup> Esti Setya Rini, *Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa dengan Minat Siswa melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kalasan Tahun ajaran 2011/2012*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), hal.42

Angka skor menunjukkan rata-rata lamanya menempuh pendidikan. Ketika tidak tamat dalam suatu jenjang pendidikan maka skornya adalah lama tahun menempuh pendidikan. Kemudian skor tingkat pendidikan Ayah dan tingkat pendidikan Ibu di jumlah. Jadi, tingkat pendidikan orangtua disini adalah hasil dari pendidikan antara ayah dan ibu. Asumsinya bahwa antara ayah dan ibu sudah menyamakan pandangan dan persepsi untuk membimbing anaknya dalam segala hal, khususnya pendidikan anak.

## 2. Gaya Belajar

Adapun kisi-kisi angket dalam gaya belajar (X2) sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban Instrumen Angket Gaya Belajar Siswa**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir Pernyataan		Jumlah Pernyataan
			+	-	
Gaya Belajar	Gaya Belajar Visual	Belajar dengan cara visual	1,2	-	2
		Mengingat apa yang dilihat daripada apa yang di dengar	3,4	-	2
		Rapi dan teratur	6	5	2
		Tidak terganggu dengan keributan	7,8	-	2
		Sulit menerima instruksi verbal	10	9	2
	Gaya Belajar auditorial	Belajar dengan cara mendengar	11	12	2
		Baik dalam aktivitas lisan	13	14	2
		Memiliki kepekaan terhadap musik	15,16	-	2
		Mudah terganggu dengan keributan	17	-	1
		Lemah dalam aktivitas visual	18,20	19	3

**Lanjutan Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban Instrumen Angket Gaya Belajar Siswa**

Gaya belajar kinestetik	Belajar dengan aktivitas fisik	-	21	1
	Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh	22,23	-	2
	Selalu berorientasi pada fisik dan suka bergerak	24,25, 26	-	3
	Suka coba-coba dan kurang rapi	27	28	2
	Menyukai kerja kelompok dan praktik	29,30	-	2
	<b>Jumlah</b>			<b>30</b>

Pada angket gaya belajar ini terdapat dua jenis pertanyaan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Penskoran menggunakan skala likert yang sudah di modifikasi dengan alternatif jawaban pada pernyataan positif dan negatif, yaitu sebagai berikut:<sup>65</sup>

**Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban**

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-Kadang	2	Kadang-Kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

### 3. Prestasi Siswa

Untuk variabel prestasi belajar (Y) menggunakan instrumen dokumentasi yaitu nilai raport siswa dalam kurun waktu tertentu sebagai bagian dari

<sup>65</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010), hal. 110

instrumen penelitian dengan pengembangan skala rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa tergambar dalam nilai raport, sehingga pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi rekapan nilai raport siswa hasil pelajaran Matematika kelas III Tahun Pelajaran 2020/2021 MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula.<sup>66</sup> Sesuai dengan pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **1. Instrumen Angket (kuesioner)**

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>67</sup> Angket ini merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengetahui tingkat pendidikan orangtua dan gaya belajar. Angket ini berisi butir-butir pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian untuk diberi tanggapan oleh subyek penelitian.

### **2. Instrumen Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.<sup>68</sup>

Dalam instrumen ini, peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan obyek penelitian seperti tingkat pendidikan orang tua, prestasi belajar

---

<sup>66</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian...*, hal. 183

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal.142

<sup>68</sup> *Ibid*, hal. 240

siswa pada mata pelajaran Matematika semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 yang terdapat di raport dan gambar-gambar kegiatan dalam proses penelitian berlangsung. Peneliti juga mencari data yang berkaitan dengan profil sekolah, jumlah peserta didik, nama peserta didik kelas III, keadaan peserta didik, data guru, dan staf di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung.

## **F. Sumber Data**

Sumber data penelitian dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **a. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung didapat dari sumber data pertama diobjek penelitian atau lokasi penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Adapun data yang diperoleh dari peserta didik adalah data tentang tingkat pendidikan orang tua dan gaya belajar dengan menggunakan angket.

### **b. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapat dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang memang kita butuhkan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data tingkat pendidikan orang tua dengan menggunakan angket dan data prestasi belajar dengan menggunakan rekapan nilai raport siswa hasil pelajaran Matematika kelas III semester ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.<sup>69</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>69</sup> Ibid, hal. 123

a. Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang responden ketahui. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab). Tujuan dilakukan angket ialah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan memperoleh informasi mengenai suatu masalah secara serentak.<sup>70</sup> Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data tingkat pendidikan orang tua dan gaya belajar siswa setelah mendapat tindakan dari peneliti.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>71</sup>

Pada teknik dokumentasi ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh data yang berkaitan dengan obyek penelitian seperti tingkat pendidikan orang tua, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 yang terdapat di raport dan gambar-gambar kegiatan dalam proses penelitian berlangsung. Penulis juga mencari data yang berkaitan dengan profil sekolah, jumlah peserta didik, nama peserta didik kelas III, keadaan peserta didik, data guru, dan staf di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung.

## H. Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap

---

<sup>70</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal.128

<sup>71</sup> *Ibid*, hal. 201

variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam analisis data penelitian kuantitatif ini menggunakan teknik analisis data statistik.<sup>72</sup> Statistik inferensial (disebut juga statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi yang ada.<sup>73</sup> Pada statistik inferensial terdapat statistik parametris dan nonparametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji ukuran populasi melalui data sampel. Sedangkan statistik nonparametris tidak menguji parameter populasi tetapi menguji distribusi. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menggunakan statistik parametris dengan alasan menggunakan data sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Untuk memudahkan peneliti dalam mengolah dan menganalisis data, maka peneliti menggunakan alat bantu *SPSS 16.0 for windows*.

### 1. Uji Instrumen

Didalam penelitian diperlukan instrumen-instrumen penelitian yang sudah memenuhi persyaratan tertentu. Di uji instrumen ada dua uji yang perlu dilakukan yakni uji validitas dan reliabilitas.

#### a. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Kegunaan validitas adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurannya. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 147

<sup>73</sup> *Ibid*, hal. 148

sejauh mana data yang telah terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.<sup>74</sup>

Pada penelitian ini pengujian validasi yang digunakan adalah Validasi ahli dan item. Validitas ahli dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli yaitu 1 validator yang merupakan dosen IAIN Tulungagung untuk memvalidasi instrumen angket tingkat pendidikan orang tua dan angket gaya belajar. Sementara itu untuk validitas item dilakukan dengan cara mengujikan tiap instrumen angket kepada siswa yang tidak mendapatkan tindakan penelitian.

Untuk menguji validitas angket dapat diketahui dengan menggunakan teknik *Item Total Correlation* menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* untuk menghindari kesalahan dalam perhitungan manual.

Langkah pengujian validitas menggunakan *Item Total Correlation* dengan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Buka lembar kerja SPSS. Lalu klik *Variable View*, pada bagian *Name* tulis item\_1 sampai item\_n, selanjutnya pada bagian *Decimals* ganti dengan 0, untuk pilihan lainnya biarkan tetap default.
- 2) Klik *Data View*, masukan data-data pada kolom item\_ sampai item\_n sesuai dengan data angket yang diperoleh.
- 3) Dari menu utama SPSS, pilih menu *Analyze*, kemudian pilih sub menu *Correlate-Bivariate*.
- 4) Klik dan masukan semua variabel (item\_1 sampai item\_n) ke dalam kotak *Items* di sebelah kanan dengan mengklik tanda panah.
- 5) Kemudian klik Ok.
- 6) Kriteria pengujian *Item Total Correlation* adalah sebagai berikut:
  - a.  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item dalam kuisisioner tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya tidak valid)

---

<sup>74</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 145

- b.  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item dalam kuisioner berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya valid)

b. Uji Realibilitas

Realibilitas digunakan untuuk mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten) suatu tes dalam mengukur gejala yang sama pada waktu dan kesempatan yang berbeda. Rumus yang digunakan untuk mengukur realibilitas, peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Perhitungan *Cronbach's Alpha* ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *SPSS 16.0 for windows*. Kriteria pengujian *Cronbach's Alpha* sebaga berikut:<sup>75</sup>

- 1) Persiapkan data yang akan di uji reliabilitas dalam tabulasi jawaban masing-masing responden dengan format excel.
- 2) Buka progam SPSS dan klik *variable view*, di bagian pojok kiri bawah program SPSS. Kemudian pada bagian *Name* tuliskan *item\_1* ke bawah sampai *item\_n*. Kemudian pada bagian *Decimals* ubah semua menjadi angka 0, kemudian pada bagian *Measure* ganti menjadi *Scale*. Biarkan pilihan lainnya tetap default.
- 3) Selanjutnya klik *Data View*, lalu masukan data tabulasi jawaban responden sesuai dengan kolom item yang tersedia.
- 4) Dari menu SPSS pilih *Analyze*, lalu klik *Scale* kemudian klik *Reliability Analyze*.
- 5) Muncul kontak dialog baru dengan nama "*Reliability Analysis*". Kemudian masukan semua variabel ke kotak items: kemudian bagian "*Model*" pilih *Alpha*.
- 6) Langkah selanjutnya klik *Statistic* maka muncul kotak dialog "*Reliability Analysis: Statistic*" kemudian pada "*Descriptive for*", klik *Scale If Item Deleted*, lalu klik *Continue*.
- 7) Terakhir klik *Ok*
- 8) Kriteria pengujian *Item Total Correlation* adalah sebagai berikut:

---

<sup>75</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 171

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha  $<$  rtabel, maka dinyatakan tidak reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha  $>$  rtabel, maka dinyatakan reliabel.

## 2. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Dalam uji prasyarat terdiri dari:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal.<sup>76</sup> Dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan data dikatakan berdistribusi normal jika  $sign > 0,05$ .

Langkah-langkah analisis dengan SPSS sebagai berikut:<sup>77</sup>

- 1) Bukalah program SPSS.
- 2) Klik *Variabel View* pada SPSS data editor. Pada Decimals ganti menjadi 0, pada Label ketik Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1) pada baris pertama, Minat Belajar (X2) pada baris kedua dan Prestasi Belajar (Y) pada baris ketiga. Pada kolom *Measure* pilih *Scale*. Untuk kolom lainnya bisa diabaikan.
- 3) Isikan data yang sesuai pada *Data View*.
- 4) Selanjutnya, klik *Analyze > Nonparametric Test > 1 Sample K-S*.
- 5) Masukkan variabel X1, X2, dan Y pada kotak *Test Variable List* pada *Test Distribution* pilih *Normal*.
- 6) Klik *Ok*.

---

<sup>76</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.283

<sup>77</sup> Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 152

## b. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik ada tiga uji yang perlu dilakukan yakni uji multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

### 1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan linier antara variabel bebas dalam model regresi uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk menganalisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas. Variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10.<sup>78</sup>

Langkah-langkah uji multikolinieritas dengan SPSS sebagai berikut.<sup>79</sup>

- a) Bukalah program SPSS.
- b) Klik *Variable View* pada SPSS data editor. Pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada *Label* ketik Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1) pada baris pertama, Gaya Belajar (X2) pada baris kedua dan Prestasi Belajar (Y) pada baris ketiga. Pada kolom *Measure* pilih *Scale*. Untuk kolom lainnya bisa diabaikan.
- c) Isikan data yang sesuai pada *Data View*.
- d) Selanjutnya, klik *Analyze > Regression > Linier*.
- e) Masukkan variabel Y ke kotak *Dependent* dan variabel X1 X2 pada kotak *Independent (s)*.
- f) Klik tombol *Statistic*, beri tanda  $\surd$  pada *Estimates Model Fit, Collinearity Diagnostics* dan *Covariance Matrix*.
- g) Klik *Continue*.
- h) Klik *Ok*.

---

<sup>78</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya, 2019), hal.79

<sup>79</sup> Sujarweni, *Metode Penelitian...*, hal. 182

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian residual tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi maka terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika varian residual sama pada semua pengamatan didalam model regresi maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan cara uji korelasi *Spearman's rho* dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual memberikan signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.<sup>80</sup>

Langkah-langkah uji heteroskedastisitas dengan SPSS sebagai berikut:

- a) Bukalah program SPSS.
- b) Klik *Variable View* pada SPSS data editor. Pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada *Label* ketik Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1) pada baris pertama, Gaya Belajar (X2) pada baris kedua dan Prestasi Belajar (Y) pada baris ketiga. Pada kolom *Measure* pilih *Scale*. Untuk kolom lainnya bisa diabaikan.
- c) Isikan data yang sesuai pada *Data View*.
- d) Selanjutnya, klik *Analyze > Regression > Linier*.
- e) Masukkan variabel Y ke kotak *Dependent* dan variabel X1 X2 pada kotak *Independent (s)*.
- f) Klik tombol *Save*. Pada residual pilih *Unstandardized*.
- g) Klik *Continue*, abaikan saja output SPSS yang muncul, lihat pada bagian *Data View* keluar variabel baru dengan nama RES\_1.

---

<sup>80</sup> Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2009), hal.160

- h) Klik *Analyze > Correlate > Bivariate*.
  - i) Kotak dialog *Correlate* akan terbuka dan masukkan variabel *Undstandardized Residual*, X1 dan X2 ke kotak *Dependent*, hilangkan tanda centang  $\surd$  pada bagian *Pearson* kemudian berilah tanda centang  $\surd$  pada *Spearman*.
  - j) Klik *Ok*.
- 3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut autokorelasi atau tidak. Model regresi dikatakan tidak autokorelasi apabila nilai *Durbin-watson* berkisar 1,55 sampai 2,46.<sup>81</sup>

Langkah-langkah uji autokorelasi dengan SPSS sebagai berikut:<sup>82</sup>

- a) Bukalah program SPSS.
- b) Klik *Variable View* pada SPSS data editor. Pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada *Label* ketik Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1) pada baris pertama, Gaya Belajar (X2) pada baris kedua dan Prestasi Belajar (Y) pada baris ketiga. Pada kolom *Measure* pilih *Scale*. Untuk kolom lainnya bisa diabaikan.
- c) Isikan data yang sesuai pada *Data View*.
- d) Selanjutnya, klik *Analyze > Regression > Linier*.
- e) Masukkan variabel Y ke kotak *Dependent* dan variabel X1, X2 pada kotak *Independent (s)*.
- f) Klik tombol *Statistic*, beri tanda  $\surd$  pada *Estimates*, *Model Fit*, *Collinearity Diagnostics* dan *Durbin Watson*. Kemudian klik *Continue*.

---

<sup>81</sup> *Ibid*, hal. 158

<sup>82</sup> Sujarweni, *Metode Penelitian...*, hal.182

- g) Klik tombol *Plot*, masukkan *DEPENDENT* ke kotak Y dan *ZPRED* pada kotak X, Klik *Continue*.
  - h) Klik *Ok*.
- c. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat garis regresi antara variabel X dan Y, apakah membentuk garis linier atau tidak. Jika tidak linier, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* untuk menguji linieritas. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linierity* pada taraf signifikansi 0,05.<sup>83</sup> Jika *sign* > 0,05 maka hubungan antara dua variabel linier dan jika *sign* < 0,05 maka hubungan tidak linier.

Langkah-langkah analisis dengan SPSS sebagai berikut:

- 1) Bukalah program SPSS.
- 2) Klik *Variabe View* pada SPSS data editor. Pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada *Label* ketik *Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1)* pada baris pertama, *Gaya Belajar (X2)* pada baris kedua dan *Prestasi Belajar (Y)* pada baris ketiga. Pada kolom *Measure* pilih *Scale*. Untuk kolom lainnya bisa diabaikan.
- 3) Isikan data yang sesuai pada *Data View*.
- 4) Selanjutnya, klik *Analyze > Compare Means > Means*.
- 5) Masukkan variabel X1 dan X2 pada kotak *Independent List* dan masukkan variabel Y pada kotak *Dependent List*
- 6) Klik *Options* pada *Statistik for First Layer*, klik *Test for Linearity* kemudian klik *Continue*.
- 7) Klik *Ok*.

### 3. Uji Hipotesis

---

<sup>83</sup> Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17...*, hal.71

Dalam analisis ini peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh (hubungan) antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pemilihan regresi berganda dikarenakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu tingkat pendidikan orang tua (X1) dan gaya belajar (X2) serta satu variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). Sebelum dilakukannya analisis regresi linier berganda perlu dilakukannya analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh X1 dengan Y dan X2 dengan Y.

a. Analisa Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari satu variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) yang memiliki bentuk hubungan linier. Dalam hal ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua (X1) terhadap prestasi belajar (Y) dan pengaruh gaya belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y). Dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien secara parsial (Uji T) dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu *SPSS versi 16.0 for windows*. Sedangkan pedoman ini yang digunakan adalah Jika  $sign > 0,05$  maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat dan jika  $sign < 0,05$  maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Langkah-langkah analisis dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:<sup>84</sup>

- 1) Bukalah program SPSS.
- 2) Klik *Variable View* pada SPSS data editor. Pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada *Label* ketik Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1) atau Gaya Belajar (X2) pada baris pertama, dan Prestasi Belajar

---

<sup>84</sup> Sujarweni, *Metode Penelitian...*, hal.145

(Y) pada baris kedua. Pada kolom *Measure* pilih *Scale*. Untuk kolom lainnya bisa diabaikan.

3) Klik *Analyze > Regression > Linier*.

4) Masukkan variabel X1 atau X2 ke kotak *Independent* dan variabel Y ke kotak *Dependent*.

5) Klik *Ok*.

b. Analisa Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih. Dalam hal ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua (X1) dan gaya belajar (X2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar (Y). Dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien regresi secara stimulan (Uji F) dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu *SPSS versi 16.0 for windows*. Sedangkan pedoman ini yang digunakan adalah Jika  $sign > 0,05$  maka secara bersama variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat dan jika  $sign < 0,05$  maka secara bersama variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.<sup>85</sup>

Langkah-langkah analisis dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

1) Bukalah program SPSS.

2) Klik *Variable View* pada SPSS data editor. Pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada *Label* ketik Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1) pada baris pertama, Gaya Belajar (X2) pada baris kedua dan

---

<sup>85</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.265

Prestasi Belajar (Y) pada baris ketiga. Pada kolom *Measure* pilih *Scale*. Untuk kolom lainnya bisa diabaikan.

- 3) Klik *Analyze > Regression > Linier*.
- 4) Masukkan variabel X1 dan X2 ke kotak *Independent* dan variabel Y ke kotak *Dependent*.
- 5) Klik *Ok*.